

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan bimbingan pranikah oleh Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam memberikan pembekalan hidup berumah tangga bagi pasangan calon pengantin di KUA Kaliwungu Kudus, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan program layanan bimbingan pranikah oleh BP4 dalam memberikan pembekalan hidup berumah tangga bagi pasangan calon pengantin adalah sebagai berikut:
 - a. Tahap prabimbingan yaitu calon pengantin diwajibkan mengikuti persyaratan yang telah ditentukan oleh KUA yaitu mendaftar, mengisi formulir dan melengkapi administrasi pelaksanaan pernikahan. Kemudian tahap pelaksanaan yaitu petugas BP4 di KUA Kecamatan Kaliwungu Kudus akan memberikan bekal keilmuan tentang hidup berumah tangga bagi pasangan calon pengantin.
 - b. Cakupan materi meliputi: mempersiapkan perkawinan kokoh menuju keluarga sakinah, mengelola dinamika perkawinan dan keluarga, memenuhi kebutuhan keluarga, menjaga kesehatan reproduksi keluarga, menyiapkan generasi berkualitas, dan mengelola konflik dan membangun ketahanan keluarga.
 - c. Metode bimbingan pranikah yang digunakan disesuaikan dengan situasi dan kondisi, meliputi: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi dan metode pemecahan masalah.
 - d. Bimbingan pranikah ditujukan untuk lebih meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga atau keluarga dalam mewujudkan keluarga *sakinah, mawaddah warahmah*. Selain itu untuk mengurangi angka perselisihan,

- perceraian, dan kekerasan yang terjadi dalam kehidupan berumah tangga.
2. Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan pranikah oleh BP4 dalam memberikan pembekalan hidup berumah tangga bagi pasangan calon pengantin terdiri dari:
 - a. Sarana prasarana yang memadai.
 - b. Dukungan dari instansi atau lembaga lainnya,
 - c. Layanan bimbingan pranikah yang sifatnya gratis,
 - d. Syarat dan prosedur yang mudah
 - e. Tentor yang ahli di bidangnya.

Sedangkan faktor penghambat yang terjadi pada pelaksanaan bimbingan pranikah sebagai pembekalan hidup berumah tangga adalah:

 - a. Keterbatasan waktu dari peserta yang kesulitan mendapatkan ijin/cuti dari tempat kerjanya.
 - b. Minimnya kuota peserta yang tidak bisa semua hadir mengikuti bimbingan.
 - c. Calon pengantin takut dipecat dari tempat kerjanya.
 3. Upaya pembimbing mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan layanan bimbingan pranikah yang dilakukan oleh BP4 dalam memberikan pembekalan hidup berumah tangga bagi pasangan calon pengantin, yaitu:
 - a. Memberikan dispensasi atau surat resmi dari KUA terkait ijin ke perusahaan atau pabrik bagi calon pengantin yang membutuhkannya
 - b. Meminta kesediaan waktu calon pengantin untuk mengikuti bimbingan pranikah sampai tuntas.
 - c. Menumbuhkan kesadaran pada calon pengantin betapa pentingnya mengikuti bimbingan pranikah supaya mereka mempunyai bekal yang cukup, pengetahuan, ilmu, keterampilan yang bisa mendukung adanya keluarga yang sejahtera dan bahagia.

B. Saran

- Setelah pembahasan penelitian skripsi ini, sesuai harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:
1. Kepada calon pengantin diharapkan meluangkan waktunya untuk mengikuti layanan bimbingan pranikah yang diselenggarakan KUA Kecamatan Kaliwungu Kudus.

Karena layanan bimbingan pranikah sangatlah penting, maka diharapkan ketika selesai mengikuti bimbingan pranikah pasangan calon pengantin lebih memahami konsep rumah tangga yang ideal. Pada intinya, cara membentuk rumah tangga yang ideal akan terletak pada bagaimana pasangan suami dan istri menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam rumah tangganya. Jika keduanya telah sepakat untuk menerapkan nilai Islami sebagai pedoman dan tuntunan dalam rumah tangga, maka tujuan untuk mendapatkan rumah tangga yang *sakinah mawaddah warohmah* akan tercapai.

2. Kepada Ketua KUA di Kecamatan Kaliwungu Kudus agar tetap senantiasa memberikan layanan yang terbaik kepada pasangan calon pengantin khususnya memberikan kemudahan dalam segala hal. Terkhusus pada pelaksanaan layanan bimbingan pranikah, agar pihak KUA tetap menjalin kerjasama dengan lembaga lain untuk lebih meningkatkan kualitas layanan bimbingan pranikah. Sebab dukungan dari berbagai elemen masyarakat kepada BP4 dalam menjalankan tugasnya juga menjadi faktor keberhasilan layanan bimbingan pranikah.
3. Kepada Petugas BP4 diharapkan selalu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat baik yang bersifat tidak langsung maupun yang langsung pada sasarannya, yaitu penasehatan yang diberikan pada pasangan yang akan segera menikah melalui layanan bimbingan pranikah. Kepada pasangan calon pengantin yang akan menikah diberikan nasehat agar mereka mempunyai kesiapan fisik, mental spiritual dan sosial sehingga mereka mampu dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan rumah tangga.
4. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian tentang layanan bimbingan pranikah. Karena penelitian ini tertuju pada pembekalan hidup rumah tangga, maka penelitian selanjutnya bisa menggali faktor lain tentang tujuan dan manfaat dari layanan bimbingan pranikah yang diselenggarakan oleh BP4.